

Optimalkan Potensi dengan Inovasi Teknologi

Oleh Margaretha
Selasa, 14 November 2017 10:43

“Kaltim memiliki potensi yang cukup besar untuk mengembangkan produksi Kedelai, hanya perlu didorong dari sisi inovasi teknologi dalam pembibitannya”, ujar Ka. BPTP Balitbangtan Kaltim (Dr. Muhammad Amin S.Pi, M.Si) pada pembukaan Bimtek Perbenihan Kedelai yang dilaksanakan di Balikpapan (06/11/2017).

Bimtek dibuka langsung oleh Ka. BPTP Kaltim dan dihadiri juga Anggota Komisi IV DPR-RI Hj Kasriyah SE, Dinas Pertanian Balikpapan, BPSB, Dekan Pertanian Univeristas Kutai Kartanegara. Sebanyak 200 peserta berasal dari petugas penyuluh lapang (PPL), mahasiswa, penangkar dan petani yang ada di sekitar Balikpapan turut hadir.



Produktifitas petani rata – rata hanya 1 ton per hektare, kedepan kita berharap dapat ditingkatkan menjadi 3 ton per hektare. Tentu saja harus didukung dengan inovasi teknologi dan kami BPTP Kaltim akan terus mendamping, jelas M.Amin.

Kasriyah dalam arahannya juga menyampaikan bahwa pemerintah akan terus mendorong agar sektor – sektor pertanian terus maju sehingga, kita mampu mencapai swasembada pangan berkelanjutan. Kami merupakan mitra kerja dari Kementerian Pertanian akan terus bersinergi dalam memenuhi kebutuhan petani, rakyat dan negara, lanjutnya.

Materi yang disampaikan antara lain tentang varietas unggul dari Badan Litbang Pertanian, teknologi perbenihan kedelai, Mengenai dan menganggulangi hama penyakit dari kedelai, Proses sertifikasi benih kedelai, peran perguruan tinggi dalam menjawab permasalahan kelembagaan dan pemasaran benih kedelai di Kaltim untuk memenuhi kebutuhan daerah.

Optimalkan Potensi dengan Inovasi Teknologi

Oleh Margaretha

Selasa, 14 November 2017 10:43

Muhammad Amin sangat mengapresiasi antusias dari para peserta dengan bertanya dan berdiskusi dengan narasumber dan peserta lainnya. Ia berharap setelah mengikuti Bimtek ini petani dan penyuluh dapat lebih terampil dalam melaksanakan kegiatan perbenihan serta aspek lain yang terkait. Sehingga petani mampu meningkatkan produksi kedelai dan Kaltim mampu memenuhi kebutuhan kedelai.